

**IDENTIFIKASI JENIS PREDATOR YANG DITEMUKAN DALAM
KANTONG JARING TIRAM MUTIARA (*Pinctada maxima*)
DI PERAIRAN DESA LIKU KABUPATEN KOLAKA**



**Valentino Cesar Pageno
L011 19 1061**



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**IDENTIFIKASI JENIS PREDATOR YANG DITEMUKAN DALAM
KANTONG JARING TIRAM MUTIARA (*Pinctada maxima*)
DI PERAIRAN DESA LIKU KABUPATEN KOLAKA**

**VALENTINO CESAR PAGENO
L011191061**



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**IDENTIFIKASI JENIS PREDATOR YANG DITEMUKAN DALAM
KANTONG JARING TIRAM MUTIARA (*Pinctada maxima*)
DI PERAIRAN DESA LIKU KABUPATEN KOLAKA**

Valentino Cesar Pageno

L011191061

Skripsi

Salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Ilmu Kelautan

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

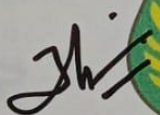
**IDENTIFIKASI JENIS PREDATOR YANG DITEMUKAN DALAM
KANTONG JARING TIRAM MUTIARA (*Pinctada maxima*)
DI PERAIRAN DESA LIKU KABUPATEN KOLAKA**

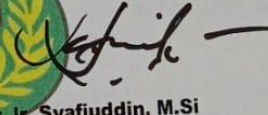
Disusun dan diajukan oleh:

VALENTINO CESAR PAGENO
L011 19 1061

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan,





Prof. Dr. Ir. Andi Niartingasih, MP.
NIP. 196112011987032000


Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si
NIP. 196601201991031002

Ketua Program Studi,




Dr. Khairul Amri, ST., M.Sc.Stud
NIP. 196907061995121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Identifikasi Jenis Predator Yang Ditemukan Dalam Kantong Jaring Tiram Mutiara (*Pinctada Maxima*) Di Perairan Desa Liku Kabupaten Kolaka" Untuk mengetahui jenis dan kelimpahan predator tiram mutiara dalam kantong jaring di perairan Desa Liku adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Andi Niartiningasih, MP.dan Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, Agustus 2024



Valentino Cesar Pagano

NIM. L011 19 1061

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan kasih Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Identifikasi Jenis Predator Yang Ditemukan Dalam kantong Jaring Tiram Mutiara (*Pinctada Maxima*) Di Perairan Desa Liku Kabupaten Kolaka” sekaligus merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Melalui Skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dukungan serta doa selama melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi. Ucapan ini penulis berikan kepada:

1. Orang tua Ayahanda Oktavianus dan Ibunda Yuliana Palimbunga serta keluarga yang telah memberikan cinta kasih atas dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Andi Niartiningsih, MP. dan bapak Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi kesempurnaan dan penyelesaian skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Ambo tuwo, DEA. dan Dr. Wasir Samad, S.Si., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan tanggapan, saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Wasir Samad, S.Si., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak ilmu, nasehat, arahan, perhatian selama menjadi Mahasiswa.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan membantu penulis dalam mengurus administrasi.
6. Keluarga Mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan FIKP UNHAS yang telah memberikan wadah untuk memberikan pengalaman kepada penulis
7. Keluarga besar Permakris terkhususnya keluarga cemara yang telah berbagi suka dan duka bersama.
8. Keluarga Besar MSDC yang telah banyak mengajarkan tentang dunia penyelaman.
9. Teman-teman MARIANAS'19 (Marine Science 2019) yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, telah menemani, kebersamaan penulis tumbuh, berkembang dan memberikan warna semasa kuliah.

10. Teman-teman AM 21 yang sama-sama berjuang dalam mempelajari ilmu penyelaman.
11. Teman-teman Dewan Pegawai Organisasi periode 2023/2024 yang selalu memberikan dukungan dalam kepemimpinan
12. Terakhir untuk setiap nama yang tidak dapat dicantumkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa yang senantiasa mengalir kepada penulis.

Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan semoga Tuhan Yesus Kristus membalas semua bentuk kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan.

Makassar, Agustus 2024



Valentino Cesar Pagano

NIM. L011 19 1061

ABSTRAK

Valentino Cesar Pageno. L011191061. Identifikasi Jenis Predator Yang Ditemukan Dalam kantong Jaring Tiram Mutiara (*Pinctada Maxima*) Di Perairan Desa Liku Kabupaten Kolaka. Dibimbing oleh **Andi Niartiningsih** sebagai Pembimbing Utama dan **Syafiuddin** sebagai Pembimbing Anggota.

Pinctada maxima atau akrab disebut oleh masyarakat Indonesia tiram mutiara adalah salah satu jenis kerang penghasil mutiara dari kelas bivalvia yang umumnya banyak dibudidayakan di Indonesia. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup tiram mutiara yang dibudidayakan dipegaruhi oleh banyak faktor salah satunya predator. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan kelimpahan predator tiram mutiara dalam kantong jaring di perairan Desa Liku. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2023 di perairan Desa Liku. Pengambilan data predator dilakukan secara *in situ* di lokasi penelitian yang merupakan tempat budidaya karamba tiram mutiara. Hasil penelitian mendapatkan tiga jenis predator yaitu *Monoplex piellaris*, *Thalamita* sp, dan *petroscirtes* sp. dengan kelimpahan sebanyak 122 individu predator yang terdiri atas *Monoplex piellaris* sebanyak 32 individu, *Thalamita* sp sebanyak 62 individu, *petroscirtes* sp sebanyak 38 individu.

Kata Kunci : *Pinctada maxima*, budidaya, Predator, Perairan Desa Liku

ABSTRACT

Valentino Cesar Pageno. L011191061. Identification of the Types of Predators Found in Net Bags of Pearl Oysters (*Pinctada Maxima*) in the Waters of Liku Village, Kolaka Regency. Supervised by Andi Niartiningasih as Main Supervisor and Syafiuddin as Member Advisor.

Pinctada maxima or familiarly called by the people of Indonesia pearl oysters is one type of pearl-producing clam from the bivalve class which is generally widely cultivated in Indonesia. The growth and survival of cultivated pearl oysters are influenced by many factors, one of which is predators. Therefore, the purpose of this study is to determine the type and abundance of pearl oyster predators in net bags in the waters of Liku Village. This research was conducted in September-October 2023 in the waters of Liku Village. Predator data collection was carried out in situ at the research site which is a place for pearl oyster caramba cultivation. The results of the study found three types of predators, namely *Monoplex piellaris*, *Thalamita sp*, and *petrosclirtes sp*. with an abundance of 122 predatory individuals consisting of *Monoplex piellaris* as many as 32 individuals, *Thalamita sp* as many as 62 individuals, *petrosclirtes sp* as many as 38 individuals

Keywords: *Pinctada maxima*, cultivation, Predators, Waters of Liku Village

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Tujuan dan manfaat	2
BAB II. METODE PENELITIAN	3
2.1. Waktu dan Tempat	3
2.2. Alat dan Bahan	3
2.3. Prosedur Penelitian	4
2.3.1. Tahap Persiapan	4
2.3.2. Penetapan Titik Sampling	4
2.4. Parameter Lingkungan	6
2.5. Analisis Data	7
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1. HASIL	8
3.1.1. Gambaran Umum Lokasi	8
3.1.2. Jenis Predator	8
3.1.3. Kelimpahan Predator	9
3.1.4. Pengaruh umur terhadap kelimpahan predator	11

3.1.5. Biota Penempel	12
3.1.6. Parameter Lingkungan	13
3.2. PEMBAHASAN	15
3.2.1. Jenis Predator.....	15
3.2.2. Kelimpahan Predator	19
3.2.3. Biota Hama	20
3.2.4. Parameter oseanografi	21
BAB IV. PENUTUP	22
4.1. Kesimpulan.....	22
4.2. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
Tabel 1. Peralatan Yang digunakan dalam penelitian	3
Tabel 2. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian	4
Tabel 3. Jenis predator tiram mutiara yang di temukan pada kantong jaring pemeliharaan tiram di perairan Desa Liku.....	8
Tabel 4. Jumlah kelimpahan Predator tiram di perairan Desa Liku.....	9
Tabel 5. Hasil Pengukuran Parameter oseanografi di perairan Desa Liku.....	14

DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Perairan Desa Liku, Kab. Kolaka	3
Gambar 2. Ilustrasi metode budidaya rakit dan penentuan titik sampling pada rakit.	4
Gambar 3. Tiram mutiara yang siap digantung dirakit	5
Gambar 4. Jumlah Predator tiram di umur 4 bulan.	9
Gambar 5. Jumlah Predator tiram di umur 8 bulan	10
Gambar 6. Jumlah Predator tiram di umur 12 bulan.	10
Gambar 7. Persentasi kelimpahan predator tiram yang ditemukan pada kantong jaring.	11
Gambar 8. Hasil uji ANOVA pengaruh umur tiram mutiara terhadap kelimpahan predator. Huruf ns menandakan tidak berbeda signifikan ($P>0.05$).	11
Gambar 9. <i>Pteria penguin</i> (Roding, 1789)	12
Gambar 10. <i>Pinctada margaritifera</i> (Linnaeus, 1758)	12
Gambar 11. <i>Pinctada fucata</i> (Gould, 1850).....	12
Gambar 12. <i>Amphibalanus sp.</i>	13
Gambar 13. <i>Crassostrea sp.</i>	13
Gambar 14. <i>Phaeophyceae sp.</i>	13
Gambar 15. Khusus kematian massal tiram akibat pemangsaan <i>Monoplex piellaris</i>	16
Gambar 16. Kepiting <i>Thalamita</i> menempati cangkang tiram.	17
Gambar 17. Cangkan tiram yang dijadikan sarang ikan <i>Petroscirtes</i>	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
Lampiran 1. Data predator tiram di umur 4, 8, dan 12 bulan diperairan Desa Liku.	26
Lampiran 2. Jumlah predator tiram di umur 4, 8, dan 12 bulan.	27
Lampiran 3. Porsentase Kelimpahan Predator tiram diperairan Desa Liku	27
Lampiran 4. Parameter lingkungan diperairan Desa Liku.	27
Lampiran 5. Hasil uji ANOVA Pengaruh umur tiram terhadap kelimpahan predator.....	28
Lampiran 6. Dokumentasi pengambilan data lapangan	29
Lampiran 7. Kondisi Lapangan	30
Lampiran 8. Pengambilan parameter oseanografi	31
Lampiran 9. CV Penulis	33

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pinctada maxima atau akrab disebut oleh masyarakat Indonesia tiram mutiara adalah salah satu jenis kerang penghasil mutiara dari kelas bivalvia yang umumnya banyak dibudidayakan di Indonesia, tiram mutiara memiliki banyak manfaat apalagi dalam segi ekonomi seperti tiram mutiara dapat dijual dalam bentuk induk, pemanfaatan cangkangnya sebagai bahan kosmetik dan bahan kerajinan tangan, dan butiran mutiara yang di hasilkan dari tiram mutiara memiliki nilai jual yang sangat tinggi (Taufik *et al.*, 2007).

Pertumbuhan dan kelangsungan hidup tiram mutiara yang dibudidayakan dipegaruhi oleh banyak faktor antara lain kepadatan tebar pada kantong jaring, model budidaya, proses pembersihan, dan predator. Faktor ini sangat penting dalam mempengaruhi kelangsungan hidup kerang. Perlu pengoptimalan kondisi selama pembibitan tiram mutiara melihat siklus produksinya relatif panjang (Pit dan Southgate, 2003).

Banyak predator tumbuh relatif cepat dilingkungan pemeliharaan mutiara dimana terdapat banyak makanan dan, jika tidak dihilangkan dari peralatan budidaya, dapat menyebabkan kematian tiram yang signifikan, dengan individu yang lebih muda dan lebih kecil menjadi sangat rentan. Dampak predator dalam budidaya tiram mutiara dapat diminimalkan dengan menggunakan metode pemeliharaan yang tepat yang mungkin melibatkan pemeriksaan rutin dan pemindahan predator dari unit budidaya (Humphrey, 2008).

Menurut (Southgate dan Lucas, 2008) predator tiram mutiara yang sering didapatkan dalam media pertumbuhan tiram mutiara seperti gastropoda, turbellaria, krustasea, gurita, ikan hiu, echinodermata dan ikan pari. salah satu genus *Cymatium* sp. dari kelas gastropoda dapat memangsa tujuh tiram mutiara setiap minggu. Hal ini menunjukkan bahwa di unit budidaya tiram mutiara berpotensi mematikan sebagian besar tiram di dalam unit kantong jaring. (Southgate dan Beer 1997). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pit dan Southgate, 2003) Kelas *crustasea* dan gastropoda merupakan predator yang paling banyak memangsa tiram mutiara.

Perairan Liku merupakan gugusan dari Teluk Bone yang dimana Teluk Bone merupakan bagian dari perairan Hindia Timur, salah satu potensi yang menguntungkan ialah hasil perikanan. Di Desa Liku memiliki potensi perikanan yang melimpah, dapat ditemukan tambak udang, karamba jaring apung ikan kerapu dan salah satunya karamba tiram mutiara. Tiram mutiara banyak dibudidayakan di Sulawesi Tenggara seperti pulau Buton, pulau Wowoni, dan Teluk Bone.

Sejauh ini penelitian tentang predator pada tiram mutiara masih belum banyak dilakukan di Indonesia tepatnya di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan hasil diskusi bersama pembudidaya tiram mutiara di Desa Liku faktor yang mempengaruhi kematian pada tiram mutiara ialah keong racun dari kelas gastropoda, melihat kelangsungan hidup tiram mutiara sangat rentan terhadap

serangan predator maka perlu dilakukan penelitian kelimpahan dan jenis predator di media pertumbuhan tiram mutiara.

1.2. Tujuan dan manfaat

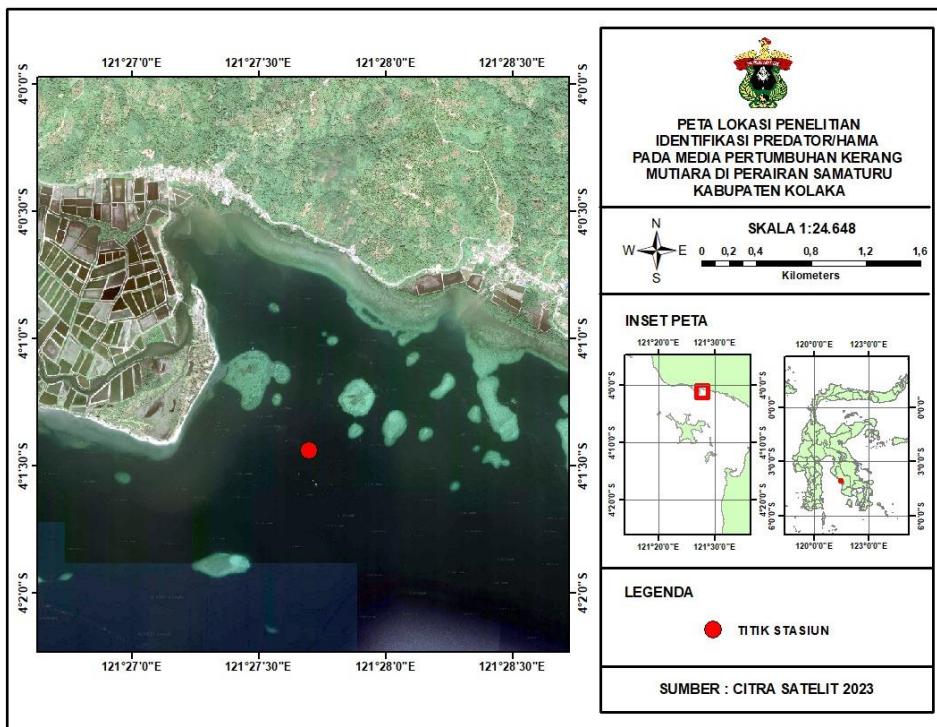
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan kelimpahan predator tiram mutiara dalam kantong jaring di perairan Desa Liku.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan mampu menjadi bahan informasi kepada pemerintah tentang predator pada tiram mutiara di perairan Kolaka

BAB II. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2023 diperairan Desa Liku, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Perairan Desa Liku, Kab. Kolaka

2.2. Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan beberapa peralatan dan bahan untuk kegiatan di lapangan (Tabel 1 dan 2).

Tabel 1. Peralatan Yang digunakan dalam penelitian

No	Nama alat	kegunaan
1.	Alat tulis	Mencatat data
2.	Perahu	Alat transportasi
3.	Kantong jaring	Media pertumbuhan
4.	Sarung tangan	Pelindung tangan
5.	Tali	Pengikat kantong jaring
6.	Global position system (GPS)	Alat penentu titik stasiun
7.	Jaring	Untuk melindungi kerang supaya tidak jatuh ke dasar perairan

8.	Kamera	Alat untuk dokumentasi
9.	Layang Layang arus	Alat untuk mengukur kecepatan arus
10.	<i>Stopwatch</i>	Alat untuk menghitung waktu
11.	<i>Thermometer</i>	Alat untuk mengukur suhu
12.	<i>Handrefractometer</i>	Alat untuk mengukur salinitas

Tabel 2. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian

No	Nama bahan	Kegunaan
1.	Tiram mutiara (<i>Pinctada maxima</i>)	Bahan untuk sampel
2.	Tissue	Mengeringkan alat
3.	Aquades	Mengkalibrasi alat

2.3. Prosedur Penelitian

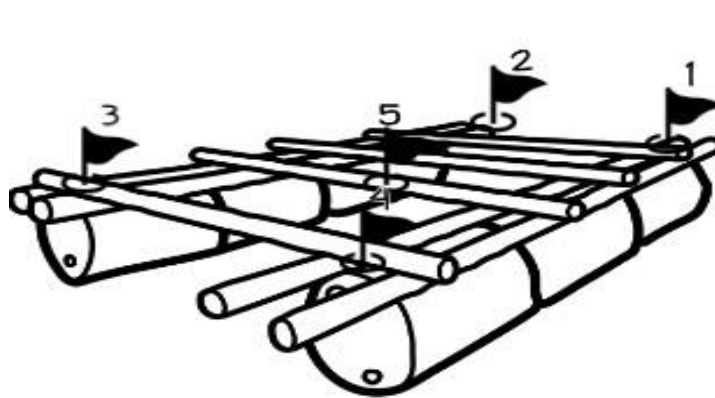
Dalam pelaksanaan penelitian ini, dilakukan beberapa tahapan atau prosedur yang berjalan sesuai tujuan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut

2.3.1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu, studi literatur yang terkait dengan topik penelitian, observasi lapangan, dan konsultasi dengan pembimbing.

2.3.2. Penetapan Titik Sampling

Berdasarkan hasil survei lapangan penetapan titik sampling didasarkan pada lokasi budidaya dan menggunakan GPS (*Global position system*). Penentuan titik sampling sebanyak lima berdasarkan model rakit apung yang empat sisinya dan satu sampling berada di tengah rakit dapat dilihat pada (Gambar 2)



Gambar 2. Ilustrasi metode budidaya rakit dan penentuan titik sampling pada rakit.

a. Pengambilan tiram

Tiram mutiara yang digunakan ialah tiram yang sudah berumur 4 bulan, 8 bulan dan, 12 bulan diambil dari tempat pemeliharaan untuk dilakukan pengecekan predator dan pembersihan dari kotoran kotoran yang menempel pada kantong jaring.

Tiram yang diamati berumur 4 bulan, 8 bulan, dan 12 bulan masing masing tiga kali ulangan dan lima kali sampling. Kemudian tiram tersebut disusun ke dalam kantong jaring sebanyak enam puluh individu, kantong jaring tersebut dibungkus menggunakan waring yang berukuran 3 mm sebanyak satu lapis (Gambar 3).



Gambar 3. Tiram mutiara yang siap digantung dirakit

Tiram yang sudah terbungkus oleh waring dibawa menggunakan kapal menuju ke lokasi rakit untuk digantung kembali ke laut.

b. Pengambilan data predator

Setelah tujuh minggu digantung dilaut kerang kembali diangkat ke permukaan untuk dilakukan pengecekan dan pembersihan. Predator dan biota penempel lainnya yang ditemukan lalu dipisahkan dari kantong jaring untuk dilakukan identifikasi jenis menggunakan buku *Indonesian Shells* (Bunjamin Dharma, 1988), *Indonesian Shells II* (Bunjamin Dharma, 1992), *A Collector's Guide to Seashells of the World* (Jerome M. Eisenbrenng, 1981).

c. Identifikasi jenis predator

Identifikasi jenis predator dilakukan secara *in situ*.

d. Menghitung Kelimpahan predator

Untuk menghitung kelimpahan dari predator, maka digunakan rumus indeks kelimpahan spesies (Krebs, 1989) sebagai berikut:

$$Di = \frac{ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Di = Kelimpahan Individu (%)

Ni = Jumlah Individu dari spesies

N = Jumlah individu seluruh spesies

2.4. Parameter Lingkungan

a. Kecepatan arus

Pengukuran kecepatan arus menggunakan layang-layang arus dengan cara melepaskan dan membiarkan layang-layang arus hanyut hingga tali menegang/lurus di perairan. Kemudian menghitung kecepatan arus dengan membandingkan antara panjang tali dan waktu yang digunakan hingga tali menegang dengan menggunakan *Stopwatch*.

b. Kedalaman

Pengukuran kedalaman dilakukan menggunakan tali yang pada salah satu ujungnya telah diikatkan pemberat dan ditenggelamkan ke dasar.

c. Suhu

Pengukuran menggunakan termometer batang dengan cara mencelupkan thermometer ke dalam kolom perairan dan mencatat skalanya

d. Salinitas

Pengukuran menggunakan *handrefractometer* dengan cara mengkalibrasi *handrefractometer* terlebih dahulu menggunakan *aquades* kemudian sampel air diambil menggunakan pipet tetes kemudian diteteskan pada bagian atas *thermometer*, selanjutnya melakukan pengamatan pada lensa kemudian memcatat nilai yang terbaca.

5. Kekeruhan

Kekeruhan diukur dengan menggunakan *turbidimeter*. Pengukuran diawali dengan mengatur *turbidimeter* sampai angka yang tertera pada layar menunjukkan angka 0. Setelah itu, melakukan pengukuran larutan standar dan sesuaikan nilai yang ter *display* pada *turbidimeter* dengan cara memutar tombol pengatur hingga nilai yang tertera pada *display* sesuai dengan nilai larutan standar. Kemudian sampel dimasukkan pada tempat pengukuran yang ada pada *turbidimeter* dan lihat skala yang tertera pada *display*.

2.5. Analisis Data

Untuk mengetahui jenis dan kelimpahan predator pada tiram mutiara (*Pinctada maxima*) dianalisis secara deskriptif dengan bantuan tabel dan gambar, untuk mengetahui pengaruh umur tiram terhadap kelimpahan predator dilakukan analisis uji ANOVA, dan untuk analisis parameter lingkungan dianalisis secara deskriptif dengan bantuan tabel dan gambar.